

**PERAN EVENT ORGANAIZER DALAM MENUNJANG KEBERHASILAN
PENYELENGGARAAN EVENT FUTSAL DI KOTA SEMARA2025/2026**

Ferdinan Ghany Al Rauf¹, Imam Santosa Ciptaning Wahyu W²

¹²Universitas Negeri Semarang

¹ferdinanghany@students.unnes.ac.id,² santosaimam29@mail.unnes.ac.id

ABSTRACT

The development of futsal in Indonesia, particularly in the city of Semarang during the 2025–2026 period, has seen a rapid rise in performance. However, the quality of competition organization still varies between events managed professionally by event organizers and those managed independently by internal organizations. The purpose of this study is to identify and analyze the role of event organizers in supporting the success of futsal competitions in Semarang by comparing two event management models: (Siji Futsal, which uses the event organizer PT. Tulang-Tulung) and (Super CUP, which is managed by the Semarang City Futsal Association). The method used in this study is descriptive qualitative. Data collection was conducted through observation, documentation, and in-depth interviews using purposive sampling techniques with 30 participants consisting of chairpersons/vice-chairpersons, referees, supporters, and athletes at both events. The research findings show that using an event organizer provides a clear advantage in terms of technical professionalism, punctuality, clear regulations during technical meetings, on-site facilities, a clear and easily accessible information system, and strict security provided by guards. Conversely, events held without an event organizer or managed by the Semarang City Futsal Association have weaknesses in terms of technical issues, last-minute preparations, and an ever-changing schedule, but they excel in providing a more intimate atmosphere, are free of charge, and are well-suited for identifying young athletic talent. In conclusion, the use of an Event Organizer is crucial and mandatory for large-scale, prestigious tournaments to ensure they run smoothly. However, event organizers must collaborate with regional futsal associations to ensure that match regulations comply with those of the Indonesian Futsal Federation (FFI). Meanwhile, tournaments managed by organizations are well-suited as entertainment and a platform for

scouting young futsal talent, provided that the organizing committee is strict in managing time and enforcing rules on the field.

Keywords: EventOrganaizer1,Futsal 2, EventFutsal 3

ABSTRAK

Perkembangan olahraga futsal di Indonesia,khususnya di kota Semarang pada periode 2025-2026,mengalami peningkatan prestasi yang sangat pesat.Akan tetapi,kualitas penyelenggaraan kompetisi masih bervariasi antara yang dikelola dengan secara profesional dengan menggunakan Event Organaizerdan,dan yang di kelola secara mandiri oleh organisasi internal.Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis peran Event Organaizer dalam menunjang keberhasilan kompetisi Futsal di Kota Semarang dengan membandingkan dua pengelolaan event (Siji Futsal yang menggunakan Event Organaizer PT.Tulang-Tulung) dan (Super CUP yang di kelola oleh organisasi Asosiasi Futsal Kota Semarang).Metode yang di gunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif.Pengumpulan data dilakukan melalui observasi,dokumentasi,dan wawancara mendalam menggunakan teknik purposive sampling terhadap 30 orang partisipan yang terdiri dari ketua/wakil,wasit,supporter,dan atlet pada kedua event tersebut.Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Event Organaizer memberikan keunggulan yang mutlak dalam aspek profesionalitas teknis,ketepatan waktu,regulasi yang jelas saat Teknikal Meeting,fasilitas di lapangan,sistem informasi yang jelas serta mudah di jangkau,dan keamanan yang ketat oleh guard.Sebaliknya Event yang di jalankan tanpa menggunakan Event Organaizer atau yang di kelola organisasi Asosiasi Futsal Kota Semarang memiliki kelemahan pada kendala teknis ,persiapan mendadak,sitem jadwal yang berubah-ubah tetapi unggul dalam suasana lebih akrab,gratis,dan cocok untuk mencari bibit-bibit atlet muda.Kesimpulanya penggunaan Event Organaizer sangat penting dan wajib untuk tunamen skala besar dan bergengsi,agar berjalan dengan kondusif.Akan tetapi Event Organaizer wajib bekerjasama dengan Asosiasi Futsal Derah agar regulasi pertandingan sesuai dengan regulasi dari Federasi Futsal Indonesia (FFI).Sementara itu turnamen yang di kelola oraganisasi cocok sebagai hiburan dan wadah pencari bibit-bibit atlet futsal,dengan catatan panitia harus tegas dalam mengatur waktu dan aturan di lapangan

Kata Kunci: EventOrganazer1,Futsal 2, EventFutsal3

Catatan : 088239018993

A. Pendahuluan

Futsal merupakan olahraga tim berdurasi 2 \times 20 menit dengan tujuan mencetak gol sebanyak-banyaknya (Rinaldi & Rohaedi, 2020). Dalam dua tahun terakhir, prestasi futsal Indonesia melonjak pesat hingga menduduki peringkat 24 dunia setelah menjadi Juara 1 Piala AFF 2024, Juara 1 Sea Games 2025, dan Runner-Up AFC 2026. Peningkatan ini didukung oleh berbagai stakeholder, seperti sponsor yang memperkuat finansial tim ((Salma, 2017) manajemen kompetisi yang sehat (Delapena & Umar, n.d.) liga tahunan (Gema et al., 2016), serta kompetisi mahasiswa (LUBIS, 2018) dan grassroot mingguan yang melahirkan bibit pemain unggul Di Kota Semarang sendiri, perkembangan signifikan dipicu oleh liga antarklub bulanan dan event tahunan seperti Semarang Futsal League, Super Cup, dan Liga AFK ((Wiyanto et al., 2016) serta turnamen NCFS dan Siji Futsal.

Event mingguan yang tersistematis ini mendongkrak kemampuan pemain dan pelatih ke tingkat selanjutnya ((Agustina & Farida, 2021)). Keberhasilan event—yaitu aktivitas terencana pada waktu dan tempat tertentu ((Rahma, 2017))—kini sangat dipengaruhi oleh pengemasan di media sosial ((Rizaldi & Hartono,

2021)). Di sinilah peran Event Organizer (EO) sebagai penyedia jasa profesional yang merencanakan dan mengeksekusi acara dari konsep hingga evaluasi . Untuk menjaga kepercayaan stakeholder, EO harus memiliki komunikasi yang baik (Putra, 2023) serta menerapkan strategi komunikasi pemasaran dan persiapan matang guna meminimalisasi kesalahan (ARYANI, 2023). Selain itu, pemanfaatan konten viral di media sosial dan brand ambassador oleh EO terbukti mempercepat promosi untuk menarik sponsor serta peserta ((Izzmatika & Halida, 2024)). Permasalahan dan Urgensi Penelitian

Kondisi riil di Kota Semarang menunjukkan adanya ketimpangan kualitas. Turnamen seperti Super Cup yang dikelola mandiri oleh organisasi AFK (Asosiasi Futsal Kota Semarang) dinilai belum maksimal karena keterbatasan dana kas organisasi, sehingga banyak urgensi teknis yang tidak tercukupi dan membuat acara berjalan seadanya. Sebaliknya, turnamen yang dikelola oleh EO profesional terbukti memberikan hasil lebih baik, mampu mendatangkan investor/sponsor, serta memberdayakan sumber daya manusia secara optimal.

Penelitian terdahulu oleh (Agustina & Farida, 2021) menggunakan metode kualitatif etnografi untuk melihat persepsi positif masyarakat terhadap Atlas Futsal Championship yang dinilai kreatif, edukatif, minim protes, dan menguntungkan secara finansial. Berbeda dengan studi tersebut, penelitian ini berfokus mendeskripsikan peran EO dalam menunjang keberhasilan event futsal di Kota Semarang tahun 2026. Melalui pendekatan kualitatif deskriptif dan pengumpulan data lewat wawancara purposive sampling (Robinson, 2024), penelitian ini membandingkan langsung dua model pengelolaan: Super Cup (oleh organisasi AFK) dan Siji Futsal (oleh EO PT Tulang-Tulang). Manfaat penelitian ini adalah untuk menganalisis seberapa penting peran EO dalam menyukkseskan dan meningkatkan kualitas sebuah turnamen futsal dibandingkan dengan event yang dikelola tanpa EO

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini **kualitatif** di gunakan sebagai pendekatan penelitian (A. F. Nasution, 2023). Penelitian ini untuk mengetahui sebuah gejala atau fenomena yang terjadi di dalam sebuah event tersebut (A. R. S. Nasution, 2021). Partisipan pada penelitian ini adalah ketua/wakil AFK Kota Semarang, Wasit, Supporter, Atlet event SUPER CUP Kota

Semarang, ketua/wakil Siji Futsal, Atlet, Wasit, Supporter. Partisipan tersebut berkontribusi di dalam berjalanya sebuah event yang berjumlah 30 orang wakil/ketua di setiap event, 3 wasit di setiap event, 5 supporter di setiap event, 5 pemain di setiap tim finalis event tersebut (Subhaktiyasa, 2024). Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, purposive sampling, dokumentasi untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan Event SUPER CUP Kota Semarang dan Siji Futsal (Arianto, 2024).

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan tujuan dari pendekatan ini supaya bisa membandingkan pengalaman, persepsi, serta efektivitas pelaksanaan kedua event tersebut (Susilo et al., 2025). Lokasi yang di gunakan untuk wawancara event Super Cup pada GOR Futsal Universitas Diponegoro, Tembalang, Kota Semarang, Kantor AFK Kota Semarang dan GOR Kota Semarang yang dapat dilakukan untuk penelitian, begitu juga SIJI FUTSAL yang bertempat pada GOR Futsal Universitas Diponegoro, Tembalang, Kota Semarang dan GOR Kota Semarang yang dapat dilakukan untuk penelitian. Fokus pada penelitian ini adalah peran event organaizer dalam menunjang keberhasilan sebuah event futsal di Koata Semarang

Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, purposive sampling, dokumentasi. Wawancara adalah proses pengumpulan data

dengan caratanya jawab dengan ciri-ciri bertatap muka langsung, bersifat flexibel. dan untuk mendapatkan atau menggali informasi (Fadhallah, 2021) Purposive sampling adalah penelitian yang dilakukan dengan cara memilih sesuai kriteria yang akan di ambil dan sesuai dengan tujuan penelitian (Sukabumi, 2022), Seperti yang akan dilakukan dalam penelitian ini kriteria yang di pilih dalam atlet tidak semua yang berpartisipasi di dalam event tersebut melainkan hanya beberapa finalis yang akan di ambil sampling wawancara , kemudian juga dari supporter hanya beberapa orang saja yang di ambil dari sebuah event tersebut. Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data yang isinya berupa gambar maupun rekaman yang di gunakan untuk memperkuat bukti sebuah peneitian. Dokumentasi adalah catatan yang dapat dibuktikan atau dapat menjadi bukti secara hukum. Dokumentasi yaitu setiap penglihatan / bukti fisik dapat berupa tulisan, foto, video klip, kaset dan lain-lain, yang telah dilakukan dan dpat dikumpulkan / dipakai kembali atau semua data (Agave, 2020)

Langkah selanjutnya memberikan beberapa pertanyaan yang sudah di uji oleh Validator dan sudah layak untuk di gunakan untuk menguji kepada partisipan kemudian mencatat hasil yang di dapat dari pertanyaan yang sudah di dapatkan saat wawancara .Peneliti harus cermat dalam mencatat informasi yang telah di berikan oleh partisipan setelah itu mengumpulkan data yang sudah di peroleh dari partisipan kedua

event tersebut. Dari data yang di peroleh saat wawancara peneliti akan menyimpulkan hasil dari wawancara yang sudah di dapat dengan indikator seberapa penting peran EO dalam keberhasilan sebuah event futsal di Kota Semarang .Dokumentasi akan di ambil saat melakukan wawancara di setiap event

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

SUPPORTER SIJI FUTSAL 24 JANUARI

N O	NAMA	ALAMAT	RESPOND
1	GEA	Jl. Gemah Raya ,Sema rang	"Event yang menggunakan EO jauh lebih tepat waktu (on-time). Risiko pertandingan molor sangat minim karena durasi tiap laga dipantau ketat, berbeda dengan non-EO yang sering kali jadwalnya bergeser jauh. Saya pasti akan memilih event yang menggunakan Event Organizer (EO) demi kenyamanan , keamanan, dan kepuasan selama menonton pertandingan."
2	MARIA	Jl. Tlogosari, Kota Semarang	"Lebih baik menggunakan EO

			karena mempengaruhi uhi pada para supporter yang akan datang dan kita jadi tau jadwal yang jelas untuk dishare di supporter Dan pemain serta bisa datang tepat waktu, sedan gkan jika tidak menggunakan EO kita tidak dapat informasi yang jelas dan tidak tertib. Untuk Kenyamanan keamanan supporter saya PASTI lebih memilih untuk menggunakan EO				menarik, hingga jalannya acara yang lebih tertib. Sementara event tanpa EO biasanya lebih sederhana, koordinasinya kurang terstruktur, dan terkadang terjadi keterlambatan jadwal atau kurang maksimal dalam pengelolaan penonton maupun peserta. Jika diberi pilihan, saya lebih memilih event yang menggunakan EO karena biasanya acara lebih profesional, terorganisir, dan nyaman untuk ditonton. Selain itu, suasana pertandingan juga terasa lebih menarik dan meriah sehingga supporter dapat menikmati event dengan lebih baik."
3	MIKAE LIN	Dokter Cipto ,Kota Semarang	"Perbedaan yang paling terlihat adalah dari segi kerapian dan profesionalisme acara. Event futsal yang menggunakan EO biasanya lebih terorganisir, mulai dari jadwal pertandingan yang jelas, dekorasi dan sound system yang lebih baik, publikasi yang				
				4	KAEL	Genuk,Kota Semarang	"Sistem informasi pertandingan pada event dengan EO

			lebih baik karena jadwal, skor, dan pengumuman biasanya disampaikan dengan jelas melalui media sosial, speaker, atau layar informasi. Jika diberi pilihan, saya lebih memilih event yang menggunakan EO karena acara biasanya lebih terorganisir, nyaman ditonton, dan lebih profesional.”				akan EO, karena jika yang mengadakan event daerah biasanya tidak membayar (gratis) dengan tujuan hanya untuk membuat kompetisi dan mencari bibit-bibit di daerah tersebut. Dibalik membuat kompetisi untuk mencari bibit atlet event ini pasti di adakan setiap tahunnya“
5	REVA	Jl.Kartini Kota Semarang	“Penting sekali karena EO bisa memastikan dan menjaga semua pihak,event , menjadi terasa nyaman. Untuk Kenyamanan keamanan supporter saya PASTI lebih memilih untuk menggunakan EO”	2	KAYLA AUDREY	SMK N 1 SEMARANG	“Pake eo infonya jelas. skor live di layar, update ig story, ada mc yang ngumumin . kalau gak pake eo harus nanya-nanya panitia, kadang infonya simpang siur, Tim eo lah jelas. Lebih seru, lebih tertata, lebih berasa nonton
SUPPORTER SUPER CUP 5 MARET 2026							
N O	NAMA	ALAMAT	RESPOND				
1	NAQIYY ATU	SMA BATANG 1	“ Dari saya memilih tidak menggun				

			event beneran daripada Cuma sparing biasa. Tim eo lah jelas. Lebih seru, lebih tertata, lebih berasa nonton event beneran daripada Cuma sparing biasa."				ya lebih akrab dan tidak terlalu kaku. Sebagai supporter, saya merasa lebih menikmati jalannya pertandingan. Saya lebih memilih event yang tidak menggunakan akan EO. Menurut saya selama pertandingan berjalan lancar, informasinya jelas, dan suasananya nyaman, penggunaan EO tidak terlalu diperlukan. Yang terpenting adalah kualitas acara dan pertandingan itu sendiri."
3	CAESAR AMMAR DANISH	SMK JEPARA 2	"Sistem informasi pertandingan (jadwal, skor, dan pengumuman) pada event futsal jauh lebih unggul dan profesional ketika menggunakan EO dibandingkan tanpa EO. Pake eo"				
4	AKMAL DZAKY	SMA LABORATORIUM UPGRIS	"Kalau point setiap match intinya lebih gercep aja, YA pake Eo				
5	FAJAR HAKIM KIRANA	SMK N 3 SEMARANG	"Saya lebih nyaman menonton event tanpa EO karena suasanan				

KETUA DAN WAKIL 8 SUPER CUP			
N O	NAMA	ALAMAT	RESPOND
1	DANAN G AJI SETYAWAN	PGRI, Klipang, Kota Semarang	"Menurut saya lebih efektif menggunakan EO karena mereka sudah terbiasa mengatur

			jalannya acara dan menyusun timeline kegiatan dengan lebih rapi.
2	ANDALAS W	Sampangan ,Kota Semarang	"Koordinasi dengan EO lebih rapi karena setiap divisi memiliki tugas masing-masing. Event dengan EO biasanya lebih tertata dalam hal teknis pertandingan, Ya, kualitas SDM biasanya lebih terjamin karena tim EO sudah berpengalaman."

KETUA DAN WAKIL SIJI FUTSAL COMPETITION 21 JANUARI TM

N O	NAMA	ALAMAT	RESPOND
1	ABYAN MAZIAKIKO N	Jl. Taman Heliconia blok E-05, Greenwood	"Menggunakan EO, karena secara konsep lebih teratur dan alat, perangkat juga sudah tersedia dan tinggal dijalankan. Konsep yang digunakan oleh EO biasanya lebih terkonsep karena EO biasanya memiliki SOP atau aturan yang sudah

			sering digunakan dalam penyusunan acara. Jika dikelola internal biasanya harus butuh waktu yang lebih karena minim pengalaman dan kurang terstruktur"
2	HILDA MAILI HAQ	Jl. Lempong sari Timur III No.85	"Dengan EO : Kepuasan tinggi pada aspek kenyamanan (acara tepat waktu, fasilitas bagus, alur rapi). Tanpa EO : Kepuasan tinggi pada aspek keakraban, kebersamaan . Dengan EO. Mereka udah berpengalaman, dan koordinasi nya lancar dan tegas."

WASIT SUPER CUP 8 MARET

N O	NAMA	ALAMAT	RESPOND
1	ARDIAN MAULANA	Kota Semarang	"Event yang menggunakan EO, kesiapan venue jauh lebih terjamin dan bersih karena ada tim floor manager yang bertanggung jawab, ruang Ganti dan perlengkapan dan lapangan sudah steril sebelum pertandingan di

			Mulai. Event yang tidak menggunakan EO,koordinasi venue terkadang kurang jelas dan fasilitas yang digunakan seadanya. Menggunakan EO namun dengan catatan wajib berkolaborasi erat atau melibatkan perwakilan dari Asosiasi/Komunitas olahraga lokal (Futsal) karena pemahaman teknis aturan pertandingan dilapangan juga tetap terjaga dengan baik."				kebutuhan ketika mengadakan event, terkadang banyak kekurangan yang harus di maklumi karena keterbatasan dana.Model penyelenggaraan yang saya rekomendasikan yaitu menggunakan EO tapi lumayan mahal juga harganya, itu juga sebanding dengan kualitas mereka yang sudah berpengalaman , keserta keamanan yang di jaga guard lebih kondusif ketimbang event tanpa EO yang kadang mengandalkan panitianya sendiri yang menjadi keamanan, terkadang mengganggu jalannya pertandingan akibat keamanan kurang dan supporter yang kurang kondusif"
2	REDO	Kota Semarang	"Menggunakan EO = lebih baik dan tertata Tidak EO = kurang prepare mulai dari ruang ganti dan perlengkapan, Menggunakan EO"				
3	ADHE VITRA KUSUMA	Kota Semarang	"Untuk menggunakan EO sejauh ini yang saya alami yaitu cukup terstruktur karena sudah banyak event yang di pegang jadi cukup baik ketika di pegang EO. Untuk yang lokal itu masih banyak kekurangan dan tidak bisa melengkapi semua				

WASIT SIJI FUTSAL 24 JANUARI

N O	NAMA	ALAMAT	RESPOND
1	GIGIH WICAKS ONO	Pedurungan Kota Semarang	"Pada event menggunakan EO, venue cenderung lebih siap dan tertata. Sedangkan

			tanpa EO kadang masih ada persiapan menjelang pertandingan. Saya merekomendasikan penggunaan EO “
2	ABDILLAH NUROHMAN	Lamongan Jawa Timur	“Koordinasi berjalan lebih terarah dan memudahkan pekerjaan wasit. Menurut saya penggunaan EO lebih efektif.”
3	FARID ANZAL	Gunung Pati Kota Semarang	“Kalau menurut saya lebih siap yang pakai EO karena semua sudah diatur dari awal. Kalau ingin pertandingan berjalan lancar, lebih baik menggunakan EO.”

PEMAIN SUPER CUP 5 MARET

N O	NAMA	ALAMAT	RESPOND
1	M.RAIHAN PUTRA	Emerald Fc	“Saya merasa event yang menggunakan EO lebih mendukung performa tim karena kondisi pertandingan lebih terorganisir dan pemain dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik.”
2	Jafal Taufik Nurohman	Emerald Fc	“Terasa sekali bedanya, terutama di mental pemain. Di event yang pakai EO, suasananya

			terasa megah dan profesional, jadi ada rasa bangga sekaligus tegang yang memacu adrenalin. Kalau event tanpa EO, suasananya lebih santai dan lepas, tapi kadang-kadang tensinya justru lebih cepat panas karena suasananya terlalu bebas.”
3	Hasyim Mahogni	Emerald Fc	“Jauh lebih jelas pada event yang menggunakan EO. Mereka punya timeline yang pasti. Saat Technical Meeting (TM), bagan pertandingan dan regulasi sanksi sudah dicetak atau dibagikan digital secara detail. Kalau tanpa EO, informasi jadwal sering berubah mendadak, bahkan kadang regulasi baru diputuskan di tengah jalan saat TM karena belum matang.”
4	Razzan Fadhila	Emerald Fc	“Saya merekomendasikan event yang menggunakan EO karena memberikan pengalaman bertanding yang lebih profesional, tertib, dan nyaman bagi

			seluruh peserta.'
5	Angkasa Caka	Emerald Fc	"Menurut saya, event yang menggunakan EO lebih mendukung performa tim karena jadwal lebih teratur, kondisi pertandingan lebih kondusif, dan atlet dapat fokus pada permainan."

PEMAIN SIJI FUTSAL 24 JANUARI

N O	NAMA	ALAMAT	RESPOND
1	Ryan	SMA Negeri 5 Semarang	"Event yang menggunakan EO umumnya lebih tepat waktu karena jadwal dan koordinasi pertandingan dikelola secara profesional. Sementara itu, event tanpa EO kadang mengalami keterlambatan karena pengelolaan dilakukan langsung oleh panitia dengan sumber daya yang lebih terbatas"
2	Rizki	SMA Negeri 5 Semarang	"Menurut saya, penyelenggara n dengan EO lebih mendukung performa tim karena pelaksanaannya lebih teratur dan profesional."
3	Rendy	SMA Negeri 5 Semarang	"Suasana kompetisi pada event dengan EO biasanya lebih tertib, aman, dan terorganisir."

4	Razzan	SMA Negeri 5 Semarang	"Saya lebih merekomendasikan model penyelenggara n dengan EO karena lebih terorganisir dan profesional."
5	Damar	SMA Negeri 5 Semarang	"Namun apabila pada event yang lebih besar dan gengsi, akan jauh lebih terasa tidak tertib apabila tidak menggunakan EO."

Berdasarkan data wawancara dari empat sudut pandang pada event Siji Futsal (menggunakan EO) dan Super Cup (non-EO), mayoritas penonton dan tim internal memberikan respon yang sangat positif terhadap penggunaan Event Organizer (EO). Dari sisi penonton (seperti Gea, Mikaelin, Kayla, Caesar, dan Kael), keberadaan EO memberikan kepuasan mutlak karena jadwal pertandingan sangat terstruktur, tepat waktu, dan minim kemoloran, didukung oleh visual papan skor live serta promosi media sosial yang interaktif dan profesional. Dari segi manajemen internal, ketua Siji Futsal (Abyan) serta Danang dan Andalas menegaskan bahwa EO bekerja efektif berdasarkan SOP yang jelas dengan pembagian tugas yang diisi oleh tenaga berpengalaman. Sebaliknya, turnamen non-EO yang dikelola mandiri oleh organisasi lokal sering kali terkendala masalah teknis, jadwal yang berubah-ubah, dan persiapan yang mendadak akibat kurangnya pengalaman panitia. Meski begitu, tanggapan dari Naqiyatu,

Fajar, dan Hilda menunjukkan bahwa turnamen non-EO tetap memiliki nilai positif karena biayanya yang gratis, mampu membangun rasa kekeluargaan yang erat di antara panitia lokal, serta efektif sebagai wadah santai untuk mengasah mental dan mencari bibit atlet usia dini.

Dampak positif penggunaan EO juga dirasakan secara signifikan oleh perangkat pertandingan dan aspek keamanan. Wasit (Ardian dan Gigih) menyatakan bahwa sterilisasi lapangan, ruang ganti, dan ketersediaan perlengkapan jauh lebih terjamin di tangan EO dibandingkan turnamen non-EO yang menggunakan fasilitas seadanya. Selain itu, dari segi keamanan, Ade Vitra menilai kehadiran petugas keamanan khusus (security guard) yang disewa oleh EO sangat krusial dalam menjaga ketertiban penonton, mencegah kerusakan, dan mensterilkan area lapangan dari orang asing. Masalah keamanan ini menjadi kelemahan besar pada turnamen non-EO karena biasanya hanya mengandalkan sisa anggota panitia yang ada. Kendati sangat diuntungkan oleh profesionalisme EO, pihak wasit memberikan catatan penting bahwa sistem pertandingan EO tidak boleh berjalan sendiri; mereka wajib berkoordinasi dan bekerja sama dengan Asosiasi Futsal Daerah agar seluruh regulasi kompetisi tetap berjalan sesuai dengan standar resmi Federasi Futsal Indonesia (FFI). Dari sudut pandang atlet, profesionalisme yang diterapkan oleh EO terbukti memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap

mentalitas, fokus, dan atmosfer bertanding. Atlet seperti M. Raihan, Rizki, dan Angkasa mengutarakan bahwa jadwal pertandingan yang teratur dan kondusif membantu mereka mengatur waktu istirahat dengan cukup, sehingga dapat fokus sepenuhnya pada strategi permainan tanpa terganggu kendala teknis. Kehadiran EO juga dinilai oleh Jafal dan Damar mampu menciptakan atmosfer kompetisi yang megah, meningkatkan adrenalin, memicu persaingan sehat, dan mendongkrak rasa percaya diri pemain. Dalam hal transparansi aturan, Hasyim memuji kejelasan bagan pertandingan serta regulasi denda yang sudah dicetak sejak Technical Meeting, sehingga tidak ada perubahan aturan sepihak di tengah jalan seperti yang sering memicu keributan pada turnamen kelolaan organisasi. Sebagai penutup, Damar menegaskan bahwa untuk turnamen berskala besar dan bergengsi, tidak menggunakan EO akan sangat berbahaya karena ketidaktegasan aturan dan fleksibilitas jadwal berpotensi memicu emosi pemain, menciptakan situasi tidak kondusif, hingga merusak nama baik turnamen itu sendiri

D. Kesimpulan

Penggunaan Event Organizer (EO) dalam kompetisi futsal memiliki keunggulan tertinggi dibandingkan pengelolaan (organisasi mandiri), terutama pada ketepatan waktu pertandingan yang on-time, sistem informasi jadwal yang real-time, serta

jaminan keamanan ketat oleh guard atau steward. Hal ini memberikan dampak psikologis positif bagi fokus atlet sekaligus kepuasan bagi penonton karena jalannya pertandingan yang kondusif. Meskipun pengelolaan EO memiliki kelemahan pada biaya operasional yang relatif mahal dan suasana kaku sesuai SOP, biaya tersebut sebanding dengan kualitas, kenyamanan, dan keselamatan yang diberikan. Sebaliknya, kompetisi tanpa EO sering mengalami kendala teknis, kemoloran waktu, informasi yang berubah-ubah, dan persiapan mendadak, namun unggul karena ramah di kantong serta memiliki rasa kekeluargaan yang kental sebagai wadah pembinaan bibit atlet baru.

Sebagai saran atau masukan, penelitian ini menegaskan pentingnya memilih model pengelolaan berdasarkan skala dan kebutuhan kegiatan. Turnamen skala besar atau bergengsi sangat disarankan menggunakan jasa EO demi menghindari masalah non-teknis yang dapat merusak nama baik acara, dengan catatan EO wajib berkoordinasi dengan Asosiasi Futsal Daerah agar regulasi pertandingan

tetap sesuai standar Federasi Futsal Indonesia (FFI). Sementara itu, turnamen mandiri oleh organisasi menjadi pilihan tepat untuk ajang yang berfokus pada pembinaan, kebersamaan, dan keterbatasan anggaran, asalkan panitia melakukan evaluasi mendalam untuk meningkatkan manajemen waktu serta ketegasan aturan di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, O. N., & Farida, L. A. (2021). Presepsi Masyarakat terhadap Kegiatan Mata Kuliah Event Entertainment dan Event Organizer pada Kegiatan Atlas Futsal Championship di Kota Semarang. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(1), 191-â.
- ARYANI, S. S. P. (2023). *Strategi Komunikasi Pemasaran Event Organizer P-Production Dalam Mendapatkan Kepercayaan Pelanggan*. Universitas Terbuka.
- Delapena, S., & Umar, F. (n.d.). MANAJEMEN KLUB KEBUMEN UNITED ANGELS DI LIGA PRO FUTSAL PUTRI 2019. *Smart Sport*, 15(1).
- Gema, A. R., Rumini, R., & Soenyoto, T. (2016). Manajemen Kompetisi Sepakbola Sumsel Super League (SSL) Kota Palembang. *Journal of Physical Education and Sports*, 5(1), 8-16.

- Izzmatika, A. N., & Halida, U. M. (2024). Peran Brand Ambassador Dalam Meningkatkan Brand Awareness Pada Mytafash_Up. *Mabny: Journal of Sharia Management and Business*, 4(2), 140–149.
- LUBIS, F. I. L. E. (2018). *Sistem Kompetisi*. Springer.
- Putra, A. U. (2023). *Strategi Komunikasi Pemasaran Event Organizer Tribun Pekanbaru Dalam Meningkatkan Klien Di Kota Pekanbaru*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU.
- Rahma, A. (2017). Event sebagai salah satu bentuk strategi komunikasi pemasaran produk fashion nasional (event tahunan Jakcloth). *Journal of Communication (Nyimak)*, 1(2), 149–169.
- Rinaldi, M., & Rohaedi, M. S. (2020). *Buku Jago Futsal*. Ilmu Cemerlang Group.
- Rizaldi, D. G., & Hartono, M. (2021). Analisis Pengaruh Media Sosial Terhadap Keputusan Peserta dalam Mengikuti Event Olahraga Pati Futsal and Dance Competition di Kabupaten Pati. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(2), 677–683.
- Robinson, R. S. (2024). Purposive sampling. In *Encyclopedia of quality of life and well-being research* (hal. 5645–5647).
- Salma, A. N. (2017). Pengaruh sponsorship dalam meningkatkan brand awareness (Studi pada sponsorship Garuda Indonesia terhadap Liverpool FC sebagai global official airline partner). *INJECT (Interdisciplinary Journal of Communication)*, 2(1), 1–26.
- Saputra, R. H., & Nalurita, S. (2025). Pengaruh Sponsorship Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Aqua Oleh Suporter Timnas Indonesia Di Wilayah Jakarta Timur. *Jurnal Tadbir Peradaban*, 5(2), 133–142.
- Wiyanto, A., Rohmansyah, N., & Zhannisa, U. H. (2016). Analisis Perkembangan Olahraga Futsal di Kota Semarang. *Jendela Olahraga*, 1(1 Juli).